

Dampak Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu

Efan tri ahsyar¹, Mardhiyah Dwi Ilhami², Furqonti Ranidiah³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu¹²³
efantriahsyar123@gmail.com¹, mardhiyah@umb.ac.id², furqontiranidiah@umb.ac.id³

ABSTRACT

This research examines the impact of the Teaching Campus Program on improving the quality of learning outcomes for grade 4 students at SDN 43 Bengkulu City. This program is part of the government's initiative in the Independent Learning-Free Campus Policy, which aims to integrate tertiary students into the primary school system to increase teaching resources and enrich the learning process. This study uses a quantitative method by collecting data through pre-test and post-test to measure differences in students' academic abilities before and after program implementation. The research sample consisted of 20 selected 4th grade students. In addition, data was collected through interviews with class teachers, students involved in the program, as well as classroom observations during the program. The research results showed a significant increase in student learning outcomes. Observations and interviews also indicated increased student motivation to learn as well as more effective interactions between students and teachers. The program also helps identify and implement more innovative and engaging teaching methods, which is considered an important factor in improving learning outcomes.

Keywords: Improving the Quality of Learning Results; Students of SDN 43 Bengkulu City;

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak dari Program Kampus Mengajar pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 43 Kota Bengkulu. Program ini merupakan bagian dari inisiatif pemerintah dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang bertujuan mengintegrasikan mahasiswa perguruan tinggi ke dalam sistem sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya pengajaran dan memperkaya proses pembelajaran. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan kemampuan akademik siswa sebelum dan sesudah implementasi program. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas 4 yang dipilih. Selain itu, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas, mahasiswa yang terlibat dalam program, serta observasi kelas selama program berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Observasi dan wawancara juga mengindikasikan peningkatan motivasi belajar siswa serta interaksi yang lebih efektif antara siswa dan pengajar. Program ini juga membantu mengidentifikasi dan menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, yang dianggap sebagai faktor penting dalam peningkatan hasil belajar.

Kata kunci: Meningkatkan Kualitas Hasil belajar; Siswa SDN 43 Kota Bengkulu;

PENDAHULUAN

Dalam rangka memperkuat sistem pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar, pemerintah telah meluncurkan berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di seluruh negeri. Salah satu dari inisiatif ini adalah program Kampus Mengajar, yang merupakan bagian dari

kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan mahasiswa dari perguruan tinggi ke dalam sistem sekolah dasar di Indonesia, memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam proses pendidikan, sekaligus memperoleh pengalaman nyata di lapangan. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan karakter dan intelektualitas generasi penerus bangsa. Kualitas pendidikan di Indonesia yang merata masih menjadi tantangan besar, khususnya di daerah-daerah yang kurang memiliki akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah dan berbagai pihak telah menciptakan program-program yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia (Prameswari et al., 2023)

Salah satu inisiatif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah program Kampus Mengajar. Program ini diluncurkan sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini mengintegrasikan mahasiswa dari perguruan tinggi untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah yang membutuhkan lebih banyak sumber daya pengajar (Anwar, 2021).

Meningkatkan kualitas hasil belajar adalah proses yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pengalaman pendidikan siswa sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik secara akademik dan mengembangkan keterampilan penting untuk kehidupan mereka. Hal ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang fokus pada peningkatan efektivitas pembelajaran, pengajaran, serta lingkungan pendidikan. Meningkatkan kualitas hasil belajar merupakan suatu usaha berkelanjutan yang mencakup perbaikan dalam pengajaran, kurikulum, metode evaluasi, dan lingkungan pendidikan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima pengetahuan yang cukup tetapi juga mengembangkan keterampilan yang relevan dan penting untuk masa depan mereka. Ini melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan komunitas, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai dan sumber daya pendidikan yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan inklusif (Umma, 2024).

SDN 43 Kota Bengkulu, sebagai objek penelitian dalam konteks ini, adalah salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar. Sekolah ini terletak di sebuah kawasan yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal sumber daya pengajar dan infrastruktur pendidikan. Kelas 4 di SDN 43 Kota Bengkulu khususnya, mengalami beberapa kendala dalam pencapaian standar hasil belajar yang diharapkan. Dampak program Kampus Mengajar pada kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu menjadi sangat relevan untuk diteliti, mengingat pentingnya fase pendidikan dasar dalam pembentukan dasar keilmuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana program Kampus Mengajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, interaksi antara pengajar dan siswa, serta metode pengajaran yang digunakan.

Dengan memahami hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga untuk penyempurnaan dan replikasi program Kampus Mengajar di lokasi lain yang serupa, sehingga kontribusi program ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional dapat dimaksimalkan. Program Kampus Mengajar di SDN 43 Kota Bengkulu bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan mendukung, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kapasitas pendidikan secara umum di sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai dampak Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kualitas hasil belajar kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu, Populasi: Seluruh siswa kelas 4 di SDN 43 Kota Bengkulu. Pengambilan sampel acak dari populasi siswa kelas 4 sebanyak 20 orang siswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar. Program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap Observasi

1. Melakukan proses wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas
2. Evaluasi tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar

3. Melakukan proses pendataan siswa
4. Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Tahap Pelaksanaan

1. Mading kreasi
2. Pojok Baca
3. Festival literasi (menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan)
4. Storan perkalian
5. P3 (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)
6. Festival numerasi berhitung dan mewarnai
7. Pelatihan cara mengoperasikan chrome book
8. Workshop media canva
9. Pembenahan perpustakaan
10. Ekobrik
11. Tanaman toga seluruh kelas dengan berbagai jenis tanaman obat atau sayuran
12. Gotong royong peduli lingkungan
13. Peningkatkan pengembangan kesenian seni musik
14. Mengadakan kegiatan dihari besar
15. Minggu bersih penilaian keberhasilan elas
16. Adminitrasi kelas
17. Latihan upacara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak Program Kampus Mengajar, memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan pendidikan untuk memahami nilai tambah program tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Untuk menyajikan hasil dan pembahasan tentang dampak Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kualitas hasil belajar kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu, Berikut adalah beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu yaitu:

1. Literasi, (Mading kreasi, Pojok Baca dan Festival literasi (menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan) Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengevaluasi, menggunakan, dan berkomunikasi dengan berbagai bentuk teks atau informasi dan mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dengan pemahaman yang baik. Untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, memperluas kosakata dan pemahaman, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, mendorong kemandirian dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Selain itu, metode ini juga membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan dunia di sekitar mereka. Dengan demikian, penggunaan metode literasi ini memainkan peran penting dalam pengembangan siswa secara holistik.



Gambar 1. Literasi (menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan)

2. Numerasi, (Storan perkalian, P3 (perkalian, penjumlahan dan pengurangan) dan Festival numerasi berhitung dan mewarnai) membantu meningkatkan kemampuan hitung, memperkuat pemahaman konsep matematika, mengembangkan kemampuan problem solving, meningkatkan kreativitas, dan minat terhadap matematika. Selain itu, mereka juga membantu persiapan siswa untuk keterampilan hidup di masa depan. Dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan, metode-metode ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang kuat tentang matematika sambil mengembangkan keterampilan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Numerasi

3. Transportasi digital untuk pembelajaran adaptasi teknologi, (Pelatihan cara mengoperasikan chrome book dan Workshop media canva) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam transportasi digital untuk pembelajaran adalah langkah krusial dalam menghadapi era teknologi yang terus berkembang. Dengan memperkuat keterampilan siswa dalam mengadaptasi teknologi transportasi digital, kita dapat mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih terampil, percaya diri, dan siap bersaing dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital.



Gambar 3. Transportasi digital untuk pembelajaran adaptasi teknologi

4. Pengelolaan dan pemanfaatan buku membaca bermutu dan perpustakaan, langkah penting dalam memajukan literasi, pengembangan intelektual, dan pembelajaran yang efektif. Dengan menyediakan akses yang mudah terhadap buku bermutu dan menciptakan lingkungan

pembelajaran yang mendukung, kita dapat memberikan kesempatan yang adil bagi semua siswa untuk berkembang secara akademis dan pribadi.



Gambar 4. Pengelolaan dan pemanfaatan buku membaca bermutu dan perpustakaan

5. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, (Ekobrik, Tanaman toga seluruh kelas dengan berbagai jenis tanaman obat atau sayuran dan Gotong royong peduli lingkungan) merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks. Dengan memberikan pendidikan dan kesadaran yang kuat kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan tindakan mitigasi perubahan iklim, kita dapat mempersiapkan generasi masa depan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.



Gambar 5. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim

6. Pengembangan karakter siswa (Peningkatkan pengembangan kesenian seni musik, Mengadakan kegiatan dihari besar, Minggu bersih penilaian keberhasilan kelas dan Adminitrasi kelas) merupakan langkah penting dalam membentuk individu yang berkualitas, tangguh, dan bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan, seperti pengembangan kesenian, seni musik, perayaan hari besar, dan inisiatif bersih-bersih, serta melakukan penilaian keberhasilan kelas secara holistik, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, kreatif, dan berorientasi pada karakter.



Gambar 6. Pengembangan karakter siswa

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas 4 SDN 43 Kota Bengkulu. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar tambahan, program ini mampu memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mendukung bagi siswa. Berbagai manfaat program ini termasuk peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, dan peningkatan pencapaian akademik. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>

Prameswari, M., Ariani, E., Yulinda, A. T., & Baca, M. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 5040–5044. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.15268>

Umma, Y. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas 4 Sdn Kandelu Kutura ISSN 2548-9119. 8(1), 24–34.